



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 17 Juni 2023

Halaman: 3

PASAR PRAWIROTAMAN JADI PERCONTOHAN

Pengolahan Sampah dengan Budidaya Maggot

YOGYA (MERAPI) - Pasar Prawirotaman Yogyakarta akan menjadi pilot project pengolahan sampah organik dengan memanfaatkan maggot. Pasar Prawirotaman menjadi salah satu produsen sampah terbesar selain rumah tangga.

Oleh karenanya, untuk mengurangi sampah pasar yang dibuang, Pemerintah Kota Yogyakarta melakukan pengolahan sampah di pasar. Budidaya

maggot juga dapat menghasilkan nilai tambah.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Veronica Ambar Ismuwardani mengatakan, maggot ini menurutnya sangat bernilai ekonomi. Di mana untuk satu bungkus maggot kering dihargai dengan Rp 6.000.

"Pasar Prawirotaman ini akan menjadi proyek percontohan kami di bulan

Juli. Di mana kami akan membentuk pokja untuk mengolah sampah organik dan dijadikan maggot," ujar Ambar di Ruang Ekraf Rooftop Pasar Prawirotaman Yogyakarta, Kamis (15/6), seperti dikutip dari Wartajogjakota.

Ia mengungkapkan, setelah Pasar Prawirotaman berjalan, nantinya akan dikembangkan di beberapa pasar di Kota Yogyakarta seperti Pasar Giwangan dan Pasar Pasty yang memang memiliki lahan yang cukup luas. "Selanjutnya jika sudah berkembang nantinya akan bisa ke pasar yang lainnya seperti Pasar Giwangan dan Pasar Pasti disana lahan yang memang cukup atau siap untuk dijadikan pengolahan sampah menjadi maggot," jelasnya.

Sementara itu, Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta Aman Yuridijaya mengungkapkan, selain budidaya maggot diharapkan masyarakat juga terus melakukan gerakan zero sampah anorganik dan pilah sampah dari rumah. Sejak Januari 2023, selama empat bulan pertama, sampah yang awalnya sebanyak 299 ton per hari yang diturunkan ke TPA Piyungan, sekarang mampu menurun sebanyak 75 ton sampah per hari yakni menjadi 224 ton sampah per hari.

"Saya sangat berterimakasih untuk

warga Kota Yogyakarta. Karena melalui gerakan pilah sampah dan gerakan zero sampah anorganik, Kota Yogyakarta mampu menurunkan 25 persen sampah. Sehingga harapannya gerakan ini terus dilakukan dan menjadi sistem sosial masyarakat lewat perubahan perilaku masyarakat," ujarnya.

Selain itu, Aman juga mengimbau bagi masyarakat yang bingung dan mencari tempat untuk berkonsultasi mengenai bank sampah dan permasalahan sampah, Pemerintah Kota Yogyakarta memiliki fasilitas seperti Klinik Bank Sampah yang terletak di Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta.

Selanjutnya, ada Galeri Bank Sampah untuk membantu mempromosikan penjualan produk daur ulang dari sampah serta Sekolah Sampah guna edukasi dan menjadi kerjasama antar lembaga untuk memberikan dorongan pengelolaan sampah berbasis masyarakat. "Kita sudah punya banyak fasilitas untuk diberikan ke masyarakat. Saya berharap, semua upaya dari pemerintah ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh masyarakat untuk bersama-sama menanggulangi permasalahan sampah di Kota Yogyakarta. Mari semua mulai menggerakkan ngolah sampah dari rumah supaya jadi berkah," katanya. (*)



MERAPI-DISKOMINFOSAN KOTA YOGYA

Kemasan maggot kering untuk pakan ikan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005